

BAB VI

PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai hasil penelitian yang telah dilaksanakan yaitu pengaruh aplikasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis teknologi terhadap stress kerja perawat Ruang Anak 7B Rumah Sakit Saiful Awar Malang.

6.1 Stres Kerja Sebelum Dilakukan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen

Berdasarkan hasil penelitian dari 16 responden didapatkan sebagian besar normal sebelum aplikasi Sistem Informasi Manajemen yaitu sebanyak 10 orang (62,5%). dan selebihnya masuk kategori stres kerja ringan yaitu 6 perawat atau (37,5%).

Stres kerja merupakan ketidaknyamanan yang dialami oleh karyawan, yang dapat terjadi pada siapapun. Bisa disebabkan oleh beban kerja perawat yang terlalu banyak, lingkungan di mana tempat bekerja yang kurang nyaman, pekerjaan yang tidak sesuai dengan bidang yang dikuasai, bahkan kemajuan teknologi yang semakin berkembang juga menjadi salah satu penyebab terjadinya stres kerja, Setiap kategori dari stres kerja yang dialami oleh karyawan memunculkan gejala-gejala yang berbeda, karena sifat setiap individu tidak ada yang sama.

Gibson, dkk (dalam Retraningtyas, 2005) menyatakan bahwa stres kerja adalah suatu tanggapan penyesuaian diperantarai oleh perbedaan-perbedaan individu atau proses psikologis yang merupakan suatu konsekuensi dari setiap tindakan dari luar (lingkungan), situasi, peristiwa yang menetapkan

permintaan psikologis dan atau fisik berlebihan kepada seseorang. Menurut Dwiyanti (2001) terdapat dua faktor penyebab atau sumber munculnya stres kerja, yaitu faktor lingkungan kerja dan faktor personal. Faktor lingkungan kerja dapat berupa kondisi fisik, manajemen tempat kerja maupun hubungan sosial di lingkungan pekerjaan.

Stres kerja perawat sebelum aplikasi sistem informasi manajemen hampir seluruhnya dalam katagori stres kerja ringan, hal ini bisa disebabkan oleh banyak faktor seperti yaitu faktor lingkungan kerja antara lain terpaparnya dengan dunia baru yakni Sistem Informasi Manajemen, ketenangan ruangan, kenyamanan ruangan serta faktor personal (*confounding factors*; permasalahan pribadi, masalah keluarga). Faktor lingkungan kerja dapat berupa kondisi fisik, manajemen tempat kerja maupun hubungan sosial di lingkungan pekerjaan dan penerapan teknologi yang semakin berkembang. Hasil penelitian ini menunjukkan sebelum aplikasi Sistem Informasi Manajemen sebagian besar normal.

6.2 Stres Kerja Sesudah Dilakukan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan dari 16 responden didapatkan hampir seluruhnya stres kerja ringan dirasakan oleh perawat sesudah aplikasi Sistem Informasi Manajemen yaitu 14 orang (87,5%) dan selebihnya masuk kategori stres kerja sedang yaitu 2 orang (12,5%).

Aplikasi sistem informasi manajemen merupakan kegiatan pelatihan yang diberikan pada perawat tentang sistem informasi manajemen yang

didalamnya menyangkut konsep dasar penyakit, algoritma/penatalaksanaan penyakit, prosedur tetap Rumah Sakit, daftar diagnosa, intervensi keperawatan yang dibutuhkan, serta konsep keilmuan lainnya yang terkait, dimana perawat ruangan terbiasa untuk menyusunnya secara manual. Namun saat ini dengan aplikasi Sistem Informasi Manajemen berbasis teknologi, perawat merasa hal ini menjadi *stressor* tersendiri.

Menurut Jasun, 2006 perawat dengan *work overload* atau kelebihan beban kerja berupa Standar Asuhan Keperawatan yang ideal, *Nursing Outcome Clasification (NOC)*, *Standart Operating Procedure (SOP)*, *Discharge Planning*, Jadwal dinas perawat, Penghitungan angka kredit perawat, Daftar diagnosa keperawatan terbanyak, Daftar NIC terbanyak Laporan Implementasi, resume perawatan yang terdapat pada Sistem Informasi Manajemen menjadikan stres kerja perawat semakin meningkat

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi sistem informasi manajemen berbasis teknologi mampu mempengaruhi stres kerja perawat. Hal ini terbukti terjadi peningkatan sebagian besar normal menjadi hampir seluruhnya kategori stres kerja ringan.

6.3 Pengaruh Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis Teknologi terhadap Stres Kerja Perawat di Ruang Anak 7B Rumah Sakit Saiful Awar Malang.

Berdasarkan hasil penelitian dari data karakteristik responden hampir seluruhnya responden menempuh pendidikan D3 yaitu sebanyak 15 orang (93,75%) sisanya S1 sebanyak 2 orang (6,25%). Didapatkan pula sebagian

besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 11 orang (68,75%) sisanya laki-laki sebanyak 5 orang (31,25%) dan hampir setengah responden berusia 20-30 yaitu sebanyak 7 orang (43,75%).

Hasil analisis pengaruh aplikasi Sistem Informasi Manajemen terhadap pengetahuan perawat tentang asuhan keperawatan di Ruang Anak 7B Rumah Sakit Saiful Awar Malang didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan antara pre-test dan post-test karena nilai signifikansi (p) lebih kecil dari alpha (α). Perbedaan yang signifikan ini menunjukkan menerima hipotesis bahwa terdapat pengaruh aplikasi Sistem Informasi Manajemen berbasis teknologi terhadap stres kerja perawat di Ruang Anak 7B Rumah Sakit Saiful Awar Malang.

Adanya aplikasi sistem informasi manajemen yang berbasis teknologi berdampak pada peningkatan stres kerja perawat yang dialami oleh perawat di Ruang Anak 7B Rumah Sakit Saiful Awar Malang. Peningkatan stres kerja setiap perawat berbeda disebabkan banyak faktor, sedangkan yang teridentifikasi mempengaruhi stres kerja dalam penelitian ini antara lain jenjang pendidikan, jenis kelamin dan usia.

Menurut Millah (2008) Pendidikan yang semakin tinggi akan meningkatkan pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang, dikarenakan pendidikan akan melahirkan sikap yang mengarahkan seseorang untuk bertindak dan mengatur mekanisme koping yang semakin efektif. Menurut Blais (2006) pria dan wanita dapat memberikan makna yang berbeda terhadap informasi atau perasaan yang disampaikan. Pria

berprilaku atas dasar pertimbangan rasional atau akal, sedangkan wanita atas dasar pertimbangan emosional atau perasaan.

Hasil penelitian yang dilakukan di Australia menunjukkan tenaga perawat yang menggunakan komputer dalam pendokumentasian keperawatan terbanyak adalah usia 40-49 tahun (32,08%). Penelitian yang dilakukan Astuti (2006) di Rumah Sakit Islam Surakarta tentang hubungan stres kerja dengan pendokumentasian proses keperawatan, juga ditemukan adanya hubungan yang signifikan antara stres kerja dengan pendokumentasian proses keperawatan di Rumah Sakit Surakarta dimana stres kerja perawat semakin meningkat.

Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan stres kerja perawat antara stres kerja sebelum aplikasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) dan stres kerja setelah aplikasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) maka hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh aplikasi Sistem Informasi Manajemen terhadap pengetahuan tentang asuhan keperawatan di Ruang Anak 7B Rumah Sakit Saiful Awar Malang diterima.

6.4 Implikasi penelitian dalam profesi keperawatan

6.4.1 Ilmu Keperawatan

Aplikasi sistem informasi manajemen rumah sakit merupakan hal yang penting diketahui oleh perawat, agar dapat menambah informasi dan ilmu pengetahuan kepada perawat terkait pendokumentasian asuhan keperawatan

berbasis teknologi. Hasil penelitian dapat dijadikan tambahan wawasan terkait dengan klasifikasi tingkat stres kerja pada perawat.

6.4.2 Praktik Keperawatan

Dalam menjalankan tugasnya melayani pasien perawat mengacu pada asuhan keperawatan. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi bahwa pemenuhan tugas dengan seoptimal mungkin merupakan perwujudan dari memahami tugas perawat sebagai pemberi layanan kesehatan sehingga dibutuhkan perawat dengan mekanisme adaptasi stress kerja yang baik dalam aplikasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) asuhan keperawatan berbasis teknologi yang baik sebagai bagian tugas pelayanan dari perawat.

6.5 Keterbatasan penelitian

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih terdapat beberapa kekurangan yang disebabkan oleh beberapa hal yaitu :

- a. Waktu penelitian yang singkat.
- b. Peneliti hanya melakukan pengambilan data mengenai stres kerja perawat, tanpa menganalisis dampak serta faktor-faktor yang mempengaruhi stres kerja yang dialami perawat.
- c. Hasil penelitian hanya mencerminkan pada saat penelitian yaitu tanpa memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi seperti beban keluarga, dan faktor lainnya yang menyebabkan terjadinya hilangnya konsentrasi saat pengisian kuesioner.